

Pengaruh Motivasi Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Anak di Taman Kanak-kanak Bunga Mawar Koto Merapak Air Haji

Yolanda Dwi Putri¹, Dadan Suryana²

¹Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

²Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

e-mail: yolanda.dwiputri27@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkatan tinggi motivasi belajar *daring* pada anak, sebanyak persen tingkatan prestasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19, lalu adakah dampak motivasi belajar *daring* terhadap prestasi belajar anak pada masa pandemi di Taman Kanak-Kanak Bunga Mawar Koto Merapak Air Haji. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *expost facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 orang anak dengan populasi 60 orang anak menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian yaitu skala untuk mengukur motivasi belajar daring yang diberikan kepada orang tua dan untuk prestasi belajar yang menggunakan hasil rapot semester genap. Penelitian mendapatkan hasil dari 30 responden memperoleh tingkat motivasi belajar daring anak yaitu 13,3% yang berada pada kategori sangat tinggi, 16,6% berada pada kategori tinggi, 36,6% berada pada kategori sedang, 26,6% berada pada kategori rendah, dan 6,7% pada kategori sangat rendah. Pada tingkat prestasi belajar anak sebanyak 100% pada kategori cukup. Untuk uji pengaruh diantara motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 sebesar 53,5%.

Kata kunci: *Motivasi Belajar Daring, Hasil Belajar, Anak*

Abstract

The purpose of this study was to determine the high level of online learning motivation in children, as much as a percent of the level of children's learning achievement during the Covid-19 pandemic, then is there any impact of online learning motivation on children's learning achievement during the pandemic at the Bunga Mawar Koto Merapak Air Kindergarten Hajj. This study uses a quantitative method with an ex post facto research design. The sample used in this study were 30 children with a population of 60 children using the Nonprobability Sampling technique. The data collection technique used in this study is a scale to measure online learning motivation given to parents and for learning achievement using even semester report cards. The study

found that 30 respondents obtained the level of children's online learning motivation, namely 13.3% in the very high category, 16.6% in the high category, 36.6% in the medium category, 26.6% in the low category. , and 6.7% in the very low category. At the level of children's learning achievement as much as 100% in the sufficient category. To test the effect of online learning motivation on children's learning achievement during the Covid-19 pandemic, it was 53.5%.

Keywords : *Online Learning Motivation, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Anak merupakan individu yang melalui tahap proses pertumbuhan dan perkembangan. Untuk menstimulasi tahap tersebut dapat melalui suatu pendidikan yaitu pendidikan anak usia dini. Yang mana pendidikan tersebut dapat membantu dalam mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan, melalui kegiatan-kegiatan belajar yang menyenangkan serta disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dengan menciptakan aura serta lingkungan dimana anak memiliki kesempatan yang diberikan kepadanya agar mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperoleh oleh anak. Suryana (2016:26) menjelaskan bahwa pendidikan taman kanak-kanak bertujuan untuk membantu sebagai peletak dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, pengakuan, keterampilan, dan kreativitas yang diperlukan oleh anak dalam pertumbuhan serta perkembangan berikutnya.

Namun pada awal tahun 2019 sampai sekarang dunia dikejutkan dengan suatu ancaman wabah penyakit yang di sebut dengan Covid-19. Wabah tersebut dengan cepat menyebar keseluruh dunia salah satunya Indonesia. Kekacauan dari wabah tersebut sehingga pemerintah mengambil kebijakan untuk membatasi masyarakat dalam beraktivitas yang memungkinkan terkena wabah penyakit tersebut. Kebijakan tersebut bukan saja untuk sektor ekonomi dan perindustrian tapi juga berlaku untuk pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu poin utama. Dari kebijakan tersebut sehingga pendidikan dilakukan dengan jarak jauh yaitu pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. "The existence of restrictions on interaction on a large scale has forced the government to announce a policy on face-to-face learning which has been changed to online learning (Hong et al., 2021; Mpungose, 2021; Wijaya et al., 2020)" in Safriza et al,2021.

Dalam Magfiroh dan Suryana (2021) penggunaan media teknologi dapat menimbulkan dampak positif salah satunya memanfaatkan multimedia atau animasi yang dijadikan sarana pembelajaran dan sarana guru untuk melaksanakan proses kegiatan belajar. Dengan kondisi tersebut guru perlu merencanakan pembelajaran yang baik. Mendesain kurikulum yang kreatif untuk anak usia dini. Suryana (2014) menjelaskan bahwa kurikulum yang kreatif memberikan banyak pengalaman-pengalaman belajar agar berkesinambungan dengan sel syaraf otak.

Motivasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran online pada wabah Covid-19 yang berpengaruh terhadap hasil belajar anak terutama pada masa kanak-kanak yang mana kegiatan pembelajaran dengan bermain serta bereksplorasi, hal tersebut disebabkan

dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti tingkat apresiasi anak pada pelaksanaan proses belajar jarak jauh, orang tua yang sibuk, sarana dan prasarana yang memiliki keterbatasan untuk mengikuti pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar peserta didik tidak maksimal.

Berdasarkan observasi peneliti di Taman Kanak-Kanak Bunga Mawar Koto Merapak Air pada 24 Januari 2022. Adapun permasalahan yang ditemukan bahwa di sekolah tersebut masih membatasi proses pembelajaran yang mana sebagian besar anak belajar melalui jarak jauh dikarenakan jumlah anak yang cukup banyak. Keadaan tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar anak yang berdampak pada hasil belajar tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Vera Mandailina,dkk. Tahun 2021 terdapat berbagai hasil penelitian yang dianalisis membuktikan proses pembelajaran daring yang dilakukan dari bermacam sumber belajar online mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sebesar 70% yang termasuk kategori kuat. Terkait kendala dihadapi oleh guru, dosen, ataupun peserta didik, baik dari berbagai sudut pandang fasilitas belajar bahkan dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang perlu diperbaiki dan perhatian dari pemerintah secara idela. (Mandailina,dkk. 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dekriptif, yang desain penelitian ex post facto atau sesudah fakta. Banyak populasi pada penelitian ini yaitu anak-anak dari sekolah TK Bunga Mawar sebanyak 60 anak. Teknik penelitian yaitu, peneliti menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan Sampling Sitematis (Sugiono,2019), yang mana sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 30 orang diambil secara sistematis dari nomor populasi dengan menggunakan kelipatan 2.

Dokumentasi dan angket yang digunakan untuk teknik pengumpulan data, yang mana teknik dokumentasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar anak dan teknik angket untuk mengetahui motivasi belajar daring anak melalui orang tua. Teknik analisis data yang dilakukan melalui uji statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana. Uji statistik dekriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar anak dan tingkat hasil belajar anak dengan bantuan SPSS, sedangkan analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi belajar daring dan hasil belajar pada masa pandemi Covid-19 di Taman Kanak-Kanak Bunga Mawar Koto Merapak Air Haji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Motivasi Belajar Daring

Berlandaskan dari kuesioner/angket yang dialokasikan kepada orang tua di Tamank Kanak-Kanak Bunga Mawar Koto Merapak Air Haji dengan 30 informan melalui bantuan SPSS diperoleh angka rata-rata motivasi belajar anak yaitu 220,25 dengan standar deviasi 20,38072

Tabel: Hasil Pengkategorian Motivasi Belajar Daring Peserta Didik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi %
229-234	Sangat tinggi	4	13%
223-228	Tinggi	5	16,6%
217-222	Sedang	11	36,7%
201-216	Rendah	8	27%
183-200	Sangat Rendah	2	6,6%
Jumlah		30	100%

Melalui tabel diatas dapat diamati bahwa tingkat motivasi belajar daring anak dengan rata-rata nilai hasil jawaban dari pengedaran angket yaitu 220,25 yang jika dikelompokan berada pada kelompok sedang yaitu sebanyak 36,7%.

Dengan keterangan tersebut banyak anak memiliki motivasi belajarnya berada pada kelompok sedang dan rendah, menurut hasil angket yang telah dilayangkan kepada orang tua anak, persoalan yang sering terjadi selama mengikuti pembelajaran daring anak kurang semangat waktu mengikuti belajar, kesulitan yang dialami orang tua dalam menghadapi pembelajaran secara daring yang kurang terkontrol secara maksimal, sibuk dengan hal lain ketika pelajaran berlangsung.

Dari hasil tertera yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu anak yang kurang semangat, kesulitan orang tua dalam membimbing anak dalam proses belajar, anak yang kurang terkontrol sehingga lebih sibuk dengan kegiatan lain dari pada kegiatan belajar berlangsung.

b. Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil raport anak sebanyak 30 orang anak informan yang dijangkau sesuai dengan informan yang dijadikan sebagai sampel dengan bantuan SPSS didapatkan rata-rata nilai yang didapat anak sebesar 74, 20 dengan standar deviasi 1,770. Dari data tersebut dapat di lihat bahwa nilai rata-rata raport anak yaitu 74,20 berada pada kriteria cukup dengan persentasi 100%.

Tabel: Hasil Pengategorian Prestasi Belajar Dimasa Pandemi

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi %
90-100	BSB	0	0%
80-90	BSH	0	0%
70-80	MB	30	30%

60-70	BB	0	0%
Jumlah		30	100%

c. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Pengujian hipotesis memperlihatkan kolom signifikansi (sig) pada tabel ANOVA, yang mana, jika nilai menurut bagian sig lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka dapat ditentukan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima tetapi jika nilai sig kurang dari 0,05 ($<0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Adapun hasilnya dari analisis regresi pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel, yaitu

Tabel: Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig
Regression	60,252	1	60,252	42,425	,000
1 Residual	46,457	29	1.245		
Total	106,709	30			

Dengan tabel yang tertera memperlihatkan nilai sig adalah 0,000 yang kurang dari 0,05, dan dapat disimpulkan nilai sig 0,000 $<$ 0,05 yang membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang dimana penjelasan H_a menjelaskan ada pengaruh dari motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar anak dan H_o membuktikan bahwa H_o tidak terdapat pengaruh dari motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar anak.

Adapun untuk mendapati seberapa besar variabel X (motivasi belajar daring) untuk mempengaruhi variabel Y (prestasi belajar), cara yang digunakan adalah menggunakan *Koefisien Determinasi* dengan SPSS, besarnya koefisien determinasi tersebut dapat dilihat melalui tabel *Model Summary* pada kolom R Square.

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : Koefisien Determinasi Model Summary.

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate

1	,748	,535	,524	1,142
---	------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR DARING

Kesimpulan yang dapat dilihat pada tabel tersebut yaitu besar sumbangan atau pengaruh dari variabel motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar peserta didik sebanyak 53,5%.

Melalui penelitian terdahulu yang menjadi patokan serta di dukung oleh penelitian yang dilakukan Wiwin Yulianingsih,dkk (2021) yang berjudul “keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi COVID-19” orang tua memiliki peran sebagai orang tua sekaligus pembelajar bagi anak, pemenuhan kebutuhan untuk anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas bagi anak. Pendampingan belajar anak akan terlihat dari bagaimana cara orang tua dalam membantu kesulitan tugas yang dihadapi anak, penjelasan materi yang kurang dipahami anak, serta memberikan respon yang baik kesemua pembelajaran daring dari sekolah. Yang mana Hujannah dan Dadan Suryana (2022) mengemukakan anak berkembang melalui interaksi dengan lingkungan salah satunya orang tua. Selanjutnya Suryana (2018:7) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses melalui aktivitas yang terorganisasikan atau perubahan melalui aktivitas kegiatan untuk anak dalam menghadapi situasi agar membentuk karakter disetiap aktivitas kedewasaan.

Sangat penting memotivasi anak dalam pembelajaran terutama pembelajaran daring yang mengharuskan anak belajar dari rumah. Sangat benar jika anak belajar dari rumah akan lebih mudah jenis karena tidak adanya teman-teman untuk bermain. Suryana dan Aini (2022) menjelaskan tujuan pendidikan untuk anak usia dini yaitu mengembangkan berbagai potensi anak secara optimal. Maka dibutuhkan peran orang tua dalam membimbing anak dalam belajar selama masa pandemi. Sesungguhnya orang tua memiliki peran yang sangat penting. Dengan keadaan kondisi seperi itu peran pendidik harus lebih giat lagi dengan metode-metode atau strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Dalam Suryana (2013) menjelaskan tentang taman kanak-kanak adalah suatu lembaga formal untuk melayani anak usia empat sampai enam tahun yang bertujuan mengembangkan disetiap aspek perkembangan dimiliki anak dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Nurul Fadillah (2021) yang berjudul “Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 Melalui Publikasi”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan usaha dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui publikasi hasil belajar siswa tersebut dapat juga menjadi suatu bentuk apresiasi atau penghargaan bagi peserta didik. Karena, jika anak melihat hasil kerja tugasnya dan diapresiasi oleh guru sehingga dapay dilihat oleh

banyak orang akan menjadi sumber kepuasan dan kebahagiaan tersendiri bagi anak. Meskipun tidak berwujud secara fisik, namun bagi peserta didik penghargaan merupakan suatu kebanggaan yang sangat luar biasa. Hal tersebut bisa dikatakan reward yang tak berwujud dari guru kepada siswa.

Semakin besar motivasi belajar pada anak maka peluang dalam meningkatkan prestasi semakin tinggi, begitupun sebaliknya. Pandemi Covid-19 sangat penting sekali bagi guru maupun orang tua dalam mengontrol dalam belajar, dikarenakan pembelajaran biasanya di laksanakan disekolah secara tatap muka, namun harus dialihkan menjadi pembelajaran secara daring atau jarak jauh oleh pandemi Covid-19 ini. Rahmawati (2018) guru harus mampu memaksimalkan kompetensi profesional untuk menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Tantangan tersebut salah satunya pada pandemi. sesungguhnya (Suryana,2020) perkembangan dan belajar merupakan hasil interaksi kematangan biologis dan lingkungan yang mencakup baik lingkungan fisik maupun sosial anak tinggal.

SIMPULAN

Bersumberkan hasil penelitian dilakukan di Taman Kanak-Kanak Bunga Mawar Koto Merapak Air Haji dengan 30 informan, lalu diperoleh tingkat motivasi belajar daring anak yang berada pada kelompok sangat tinggi sebanyak 4 orang atau 13,3%, untuk kelompok tinggi yaitu 5 orang atau 16,6%, untuk kelompok sedang yaitu 11 orang atau 36,6%, untuk kelompok rendah sebanyak 8 orang atau 26,6%, dan untuk kelompok sangat rendah 2 orang atau 6,7%. Berlandaskan hasil penelitian dilaksanakan pada Taman Kanak-Kanak Bunga Mawar Koto Merapak Air Haji dengan 30 informan lalu memperoleh tingkatkan prestasi belajar peserta didik berada pada kelompok cukup dengan 30 orang anak atau 100%.Terdapat pengaruh atau efek yang ditemukan antara motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19, yaitu besarnya berpengaruh antara motivasi belajar daring terhadap prestasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 pada Taman Kanak-Kanak Bunga Mawar Koto Merapak adalah 53,5%..

DAFTAR PUSTAKA

- Suryana,Dadan.2016.*Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*.Jakarta: PT Kencana Gorup
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Suryana,Dadan.2014.*Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak*.Vol.1 No.3. April 2014
- Suryana,Dadan.2013.*Pengetahuan Tentang Strategi Pembelajaran, Sikap, dan Motivasi Guru*.Jurnal Ilmu Pendidikan.Jilid 19,No 2,Desember 2013.
- Suryana,Dadan.2018.*Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*.Jakarta:Prenada Media
- Magfiroh dan Suryana Dadan.2021.*Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di*

- Pendidikan Anak Usia Dini*.Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021.
- Suryana,Dadan dan Aini Hijriani.2022.*Pengembangan Media Vidio Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal*.Volume 6 Issue 2 (2022) Pages 1077-1094
- Safrizal,et al.,2021. *Difficulties of Implementing Online Learning in Kindergarten During Pandemic; Teacher's Perspective Review*. Volume 54 Nomor 3 2021, 406-414
- Wiwin,Yulianingsih,dkk.2021.*Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19*.
- Hujannah, Anna Miftah dan Dadan Suryana.2022.*Perkembangan Emosional Anak di Taman Kanak-kanak Sani Ashilla Ditinjau Dari Orang Tua Yang Bekerja*.
DOI: <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i2.57>
- Suryana,Dadan.2020.*Bahan Ajar Perkembangan Anak Kontemporer*.Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini,Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang 2020.
- Fadillah,Azizah Nurul.2021.*Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 Melalui Publikasi*.
- Mandailina,Vera,dkk.2021. *Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta Analisis*.
<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/955>
- Rahmawati,A.N.2018.*Identifikasi Masalah Yang Menghadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD*.
<https://doi.org/10.17509/ijpp.v2il.14227>